



MUKOMUKO

RABU, 13 MARET 2024

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Penggelapan Aset Mobnas Belum Tuntas

MUKOMUKO – Mobil dinas (mobnas) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mukomuko berupa ambulans jenis Toyota Innova dan Mitsubhisi Maven, diperkirakan hilang pada tahun 2018 lalu, hingga saat ini belum dilakukan sidang.

Majelis Pertimbangan Tuntutan Perbendaharaan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR), sebelumnya telah merencanakan digelarnya sidang dalam upaya menyelamatkan aset daerah tersebut.

“Apa yang bersumber dari uang negara sudah sewajibnya harus dapat di pertanggungjawabkan agar hal yang sama tidak terjadi lagi,” kata salah seorang pemuda Kecamatan Kota Mukomuko, Zulkifli.

Aset daerah merupakan bagian dari satu kesatuan yang penting, dan harus diketahui keberadaannya. Meskipun hilang, rusak atau sudah tenggelam di dasar laut, tetap harus ada pendataan.

Maka dari itu, berkaitan dugaan penggelapan aset oleh oknum ASN, sebagai warga Mukomuko Zulkifli berharap banyak kepada TPTGR mengungkap kasus ini secara profesional. Baik itu terkait aset kendaraan, aset tanah dan yang lainnya milik Pemkab Mukomuko.

“Membutuhkan ketegasan agar aset daerah tidak dikuasai pihak lain. Tentunya harapan kami pemerintah daerah dapat benar-benar menjaga aset tersebut, agar dapat dipergunakan jangka waktu yang panjang,” sampainya.

Plt Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Mukomuko, Eva Tri Rosanti mengatakan rencana sidang oleh tim TPTGR sejak tahun lalu. Namun hingga saat ini belum ada kepastian kapan akan dilaksanakan sidang tersebut.

Begitupun seperti apa kelanjutan pertanggungjawaban dua mobil Aset Pemkab yang hilang tersebut.

“Yang pastinya tim TPTGR Kabupaten Mukomuko sudah dilantik tahun lalu. Dan telah mendata untuk mempersiapkan jika ada oknum ASN yang terbukti

melanggar untuk menjalani sidang berkaitan Aset,” kata

Eva menambahkan, untuk Tim tersebut di ketuai oleh Sekda Kabupaten Mukomuko, beranggotakan Inspektorat Daerah dan BKD Mukomuko.

Tim ini bertugas untuk menyelamatkan aset-aset Pemkab yang diduga akibat kelalaian, hilang dan rusak.

Memang ada dua perkara yang akan disidang oleh tim TPTGR, yang pertama terkait hilangnya aset milik Pemkab berupa satu unit mobi dinas (Mobnas) jenis Maven dan satu unit mobil ambulans.

“Tim TPTGR sudah mulai bekerja. Ada dua yang akan disidangkan, yakni terkait hilangnya mobil maven dan ambulans beberapa tahun lalu. Dimana terduga kelalaian masih berstatus ASN aktif

Tim akan menjalankan sistematis sesuai dengan tugas dan fungsi (Tupoksi). Intinya tim TPTGR sudah mulai bekerja, segera menindak dugaan kelalaian yang menyebabkan kerugian pada aset.

“Untuk Sekretariatnya TPTGR ini berada di BKD tepatnya di Bidang Aset. Berkaitan dengan sanksi akan kita lihat dipersidangan nanti,” ujarnya.

Eva juga menambahkan, dua mobnas milik Pemkab Mukomuko itu, yakni mobnas jenis ambulans Toyota Inova dan Mitsubhisi Maven yang diperkirakan hilangnya pada tahun 2018 lalu.

Untuk mobnas ambulans dibawah naungan Dinas Kesehatan Mukomuko, informasinya hilang di Puskesmas Air Dikit.

Mobnas Maven dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Mukomuko, informasinya hilang di depan rumah oknum ASN selaku pemegang mobnas tersebut.

“Kita belum bisa sebutkan berapa orang dan siapa oknum ASN yang akan disidang nantinya. Yang pastinya dalam secepat mungkin mereka akan di sidang,” tandasnya.

Berkaitan dengan pengamanan aset, Pemkab Mukomuko bekerja sama dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Mukomuko. Tim telah mendaratangi empat OPD di lingkungan Pemkab Mukomuko.

Diantaranya Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Perikanan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD).

Kedatangan jaksa di OPD untuk mendampingi Bilang Aset Badan Keuangan Daerah (BKD) melakukan penertiban aset milik daerah. Khususnya kendaraan dinas (Randis) baik roda dua, tiga, empat dan yang ada di masing-masing OPD tersebut.

Sebelumnya juga, Kepala-Kejaksaan Negeri (Kajari) Mukomuko, Rudi Iskandar, SH, MH melalui Kasi Datun, Dodi Yansyah Putra, SH menyampaikan hasil kegiatan penertiban aset di empat OPD tersebut.

Menurutnya, ditemukan ada satu unit kendaraan dinas roda empat yang dinyatakan tidak ada.

Kabarnya kendaraan tersebut hilang. Kendaraan dinas roda empat yang tidak ditemukan barangnya itu milik Dinas PMD. “Benar, kita temukan ada satu unit mobil dinas yang katanya hilang. Mobil dinas itu ada dalam catatan aset milik Dinas PMD. Seluruh hasil data dilapangan telah dilaporkan kepada pejabat penanggungjawab aset milik daerah dalam hal ini Sekda Mukomuko,” ujarnya.

Sementara itu ketika RB menghubungi Sekretaris daerah (Sekda) Kabupaten Mukomuko, Dr. Abdianto, SH, M.Si, CLA untuk mengkonfirmasi berkaitan dengan kelanjutan penanganan perkara dugaan penggelapan dua aset milik Pemkab Mukomuko.